

Dosen UMY Duduki Jabatan Tertinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah

YOGYAKARTA - Terpilihnya Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah dan Pimpinan Pusat Aisyiyah periode 2015-2020 yang merupakan pasangan suami istri Dr Haedar Nashir MSi dan Dra Siti Nordjannah Djohantini MM MSi, mengingatkan banyak kalangan pada masa KH Ahmad Dahlan dan Siti Walidah Ahmad Dahlan.

Terpilihnya pasangan ini sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah dan Aisyiyah juga diharapkan dapat membawa dampak positif, bukan hanya pada organisasi namun juga pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tempat mereka sebagai dosen aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi.

Haedar Nashir memulai kiprah sebagai dosen Prodi Ilmu Pemerintahan di UMY tahun 1992 sedangkan Siti Nordjannah berkarir sebagai dosen ilmu Manajemen UMY sejak tahun 1988.

Rektor UMY, Prof Dr Bambang Cipto MA berharap Haedar bisa menginspirasi segenap civitas akademika karena menjadi bukti tidak hanya aktif sebagai dosen tapi juga aktif dan memiliki peran penting dalam organisasi Muhammadiyah.

Ia menyatakan keduanya juga bisa memberikan dampak positif bagi universitas. "Mahasiswa juga perlu tahu kalau pasangan ketua umum merupakan dosen UMY agar mereka bisa mencontoh dan termotivasi. Mudah-mudahan bisa membuat semua sivitas akademika semakin bersemangat, karena dosen UMY dapat terpilih menjadi pemimpin puncak di organisasi terbesar kedua di Indonesia," jelasnya.

Warna Baru

Hal serupa juga disampaikan Dekan Fisipol, Ali Muhammad SIP MA Phd dan Dekan Fakultas Ekonomi, Dr Nano Prawoto MSi. Keduanya sama-sama berharap terpilihnya Haedar Nashir dan Siti Nordjannah sebagai Ketua Umum PP Muhammadiyah dan PP Aisyiyah, dapat memberikan warna baru kepada segenap sivitas akademika.

Menurut Nano Prawoto, terpilihnya kembali Siti Nordjannah yang juga dosen Ilmu Manajemen sebagai ketua umum PP Aisyiyah periode 2015-2020, merupakan hal yang layak dan wajar. Pasalnya, ia merupakan dosen senior sekaligus sangat aktif di organisasi Aisyiyah.

"Pengalaman di Aisyiyah sudah sangat panjang, karena itulah layak pula menjadi ketua PP Aisyiyah. Selain itu, memiliki kemampuan akademik yang bagus," ujarnya.

Ali Muhammad menambahkan, Haedar salah satu dosen terbaik Fisipol dan salah satu kader terbaik Muhammadiyah. Haedar menghadapi problematika umat dan bangsa begitu banyak dan kompleks seperti masalah ketidakadilan, kemiskinan, korupsi, pendidikan, dan lain-lain. (D19-52)